BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis akan membuat kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan Nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016 mengalami fluktuatif. Cenderung mengalami penurunan, kecenderungan penurunan ini disebabkan oleh kenaikan suku bunga oleh Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed), yang membuat gerah para investor. Gejolak perbaikan ekonomi di AS, membuat investor menarik investasinya dari negara-negara berkembang, salah satunya Indonesia. Ujungnya, terjadi pelemahan nilai mata uang rupiah terhadap dolar AS yang menjadi langka peredarannya.
2. Perkembanagn Laba per Lembar Saham (EPS) pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016 mengalami fluktuatif. Cenderung mengalami penurunan, kecenderungan penurunan ini disebabkan melambatnya pertumbuhan ekonomi Indonesia, inflasi dan rupiah yang melemah.
3. Perkembangan Harga saham pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 -2016 mengalami fluktuatif. Cenderung mengalami penurunan, kecenderungan penurunan ini

disebabkan ekonomi yang melambat ataupun resesi berdampak buruk pada semua sektor perekonomian.

4. Pengaruh Nilai Perusahaan (PBV) dan Laba per Lembar Saham (EPS) memberikan kontribusi terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif Aan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016. Untuk mengetahui besarnya pengaruh baik secara parsial maupun secara simultan adalah sebagai berikut :
   a. Nilai Perusahaan (PBV) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2016.
   b. Laba per Lembar Saham (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2016.
   c. Nilai Perusahaan (PBV) dan Laba per Lembar Saham (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2016.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan perkembangan pasar modal di Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya dan meningkatkan perolehan laba setiap tahunnya. Peningkatan perolehan laba bisa dilakukan salah satunya yaitu dengan cara perusahaan membuat program penghematan biaya, perusahaan juga harus dapat terus meningkatkan laba dengan baik dan efisien agar mampu bersaing untuk memperoleh kepercayaan yang tinggi dari investor sehingga memudahkan untuk memperoleh modal tambahan dari hasil investasi yang diberikan oleh para pemegang saham. Semakin baik kinerja perusahaan tersebut akan dapat terlihat dari semakin besarnya nilai PBV akan semakin besarnya tingkat kepercayaan investor, sehingga akan memperoleh harga saham yang besar, dan semakin besarnya nilai EPS maka semakin berhasilnya perusahaan dalam menciptakan laba dari hasil penjualannya, oleh karena itu perusahaan perlu meningkatkan nilai PBV dan EPS untuk memperoleh kepercayaan dari para pemegang saham atau para investor.

Dengan mempertahankan kinerja perusahaannya yang lebih baik lagi dengan cara menambahkan fasilitas yang lebih menarik dimata konsumen dan meningkatkan penjualan melalui promosi baik dalam iklan, brosur dan lainnya supaya nantinya dapat dinikmati oleh para konsumen dan apabila kinerja perusahaan bagus itu akan banyak investor untuk menanamkan sahamnya.

2. Bagi Investor

Investor sebaiknya memperhatikan nilai PBV dan EPS sebelum memutuskan untuk menginvestasikan sahamnya pada suatu perusahaan, karena dari

nilai PBV dan EPS dapat menunjukan besarnya laba dan resiko yang dierima oleh investor atas investasinya tersebut. Selain itu juga investor harus memperhatikan dan menganalisis tingkat suku bunga SBI dan nilai tukar rupiah sebelum akhirnya memutuskan untuk investasi di pasar modal, karena ada kemungkinan berinvestasi pada tabungan, sertifikat bank Indonesia, obligasi atau pasar uang yang nantinya akan memberikan keuntungan. Selanjutnya investor juga harus memperhatikan variabel lainnya diantaranya *Debt To Equity Ratio* (DER), Arus Kas Operasi, *Net Profit Margin* (NMP), *Quick Ratio* (QR), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE), dan juga bisa dari faktor fundamental dan faktor kondisi ekonomi lainnya supaya untuk mempermudah dalam analisis atas kelayakan investasi saham dapat lebih akurat.

3. Bagi Peneliti selanjutnya
    a. Menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat pengembalian saham, baik dari faktor fundamental maupun kondisi ekonomi.
    b. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitiannya agar dapat diperoleh hasil yang lebih baik dan akurat.
    c. Penelitian selanjutnya dapat menanbah jumlah sampel yang ditelliti dan populasi penelitian tidak hanya dikhusukan pada perusahaan otomotif dan komponen, tetapi dapat diperluas pada kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.